

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara pelaksanaan standar profesi audit internal dengan perwujudan *good corporate governance* pada PT Wiratex Mitra Jaya.

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka penulis menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan cukup signifikan antara pelaksanaan standar profesi audit internal dengan perwujudan *good corporate governance*, hal ini dapat dilihat sebagai berikut:

1. Auditor internal atau satuan pengawas internal PT Wiratex Mitra Jaya, dinilai sudah sangat independen sebesar 78% dalam pelaksanaan kegiatannya dilihat dari kewenangan dan tanggung jawab yang dimiliki oleh auditor internal yang terpisah dari kegiatan operasional perusahaan. Dengan adanya auditor internal yang independen, menjadikan laporan-laporan yang dibuat oleh internal auditor menjadi sangat objektif dan mendorong perusahaan untuk menjadi semakin transparan didalam pelaksanaan kegiatan perusahaan.
2. Auditor internal atau satuan pengawas internal PT Wiratex Mitra Jaya telah memiliki pengetahuan, ketrampilan, dan kompetensi yang dibutuhkan untuk melaksanakan tanggung jawabnya sebesar 76.57%. Auditor internal yang profesional dan ahli akan dapat memberikan *value added* bagi manajemen atau *auditee* untuk lebih bertanggung

jawab dalam mengelola perusahaan berdasarkan peraturan perundang-undangan dan korporasi yang sehat.

3. Lingkup pekerjaan pemeriksaan internal satuan pengawas internal PT Wiratex Mitra Jaya, meliputi pengujian dan evaluasi terhadap kecukupan serta efektivitas sistem pengendalian internal yang dimiliki perusahaan dan kualitas tanggung jawab yang diberikan. Ruang lingkup audit terdiri dari:
  - a. Pemeriksaan atas kelayakan dan keuangan serta ketaatan pada perundang-undangan dan kebijakan yang berlaku
  - b. Penilaian daya guna dan kehematan penggunaan saran dan prasarana yang tersedia
  - c. Penilaian hasil guna atau manfaat yang direncanakan dari suatu program
  - d. Penilaian atas tertib kegiatan operasional perusahaan diberbagai bidang, pengurusan kepegawaian, keuangan, perbekalan dan fasilitas
  - e. Penilaian terhadap pencapaian target atau program sesuai rencana
  - f. Efektifitas pengendalian internal

Lingkup pekerjaan ini menciptakan akuntabilitas perusahaan, menjadikan manajemen semakin bertanggung jawab dan menjunjung tinggi prinsip kewajaran yang memberikan perlakuan yang sama kepada semua pihak yang berkepentingan, seperti pemegang saham baik minoritas maupun mayoritas.

4. Pelaksanaan pemeriksaan intern mencakup perencanaan pemeriksaan, pengujian dan pengevaluasian informasi, penyampaian hasil pemeriksaan, dan tindak lanjut hasil audit. Pelaksanaan pemeriksaan internal ini berhubungan dengan konsep GCG secara

keseluruhan, yaitu transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban dan kewajaran.

5. Dalam rangka mengelola bagian audit internal PT Wiratex Mitra Jaya, bagian audit internal telah memiliki pedoman pengawasan internal. Pedoman tersebut memiliki pernyataan tentang tujuan, kewenangan, dan tanggung jawab bagian audit internal. Penetapan rencana bagi pelaksanaan tanggung jawab bagian audit internal. Program penyeleksian dan pengembangan sumber daya manusia pada bagian audit internal. Mengkoordinasikan usaha dan kegiatan auditor internal dengan auditor eksternal. Menetapkan dan mengembangkan program pengendalian untuk mengevaluasi berbagai kegiatan dari bagian audit internal. Manajer bagian audit internal ini berhubungan dengan prinsip transparansi, independensi, akuntabilitas, pertanggungjawaban unit audit internal perusahaan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Jadi berdasarkan perhitungan regresi linear sederhana untuk pengaruh variabel X (Standar Profesi Audit Internal) dan Y (Perwujudan *Good Corporate Governance*) menunjukkan hasil sebesar  $0.014 < 0.05$ , berarti  $H_0$  ditolak, maka  $H_1$  diterima, berarti **“terdapat hubungan yang signifikan antara pelaksanaan standar profesi audit internal terhadap perwujudan *Good Corporate Governance*”**.

Pada *model summary* dapat dilihat nilai *Adjusted R. Square* sebesar 0.127 yang faktor pemeriksaan intern mempengaruhi efektivitas pengendalian sebesar 12.7%, sedangkan sisanya sebesar 87.3% dipengaruhi oleh faktor lain.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan pembahasan diatas, berikut ini adalah saran-saran yang dimaksud sebagai masukan bagi perusahaan, sebagai berikut:

1. Para internal auditor diharapkan untuk tetap meningkatkan kemampuan profesionalnya karena audit internal haruslah memiliki atau mendapatkan pengetahuan, kecakapan dan berbagai disiplin ilmu yang dibutuhkan untuk menjalankan tanggung jawab pemeriksaan yang diberikan, sehingga dapat mendorong perusahaan untuk dapat mewujudkan *good corporate governance* dengan sebaik-baiknya.
2. Pihak perusahaan diharapkan konsisten dalam menerapkan prinsip-prinsip *good corporate governance*-nya karena dapat meningkatkan kinerja jangka panjang perusahaan dan mempermudah kemungkinan menggandeng investor.
3. Dewan Direksi dan manajemen hendaknya proaktif mensosialisasikan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* kepada semua level manajemen di bawahnya, sehingga penerapan perwujudan *Good Corporate Governance* akan menjadi lebih efektif karena didukung oleh semua level manajemen.